

Kejelasan:

Visi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu adalah *“Unggul dalam kajian dan pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang memadukan sains dan berjiwa kewirausahaan di Asia Tenggara tahun 2037.”* Visi ini dirumuskan dengan sangat jelas, realistis, dan sebagai turunan dari visi Institut. Kejelasan ini tercermin dalam kata **‘unggul’** yang berarti bahwa FEBI IAIN Bengkulu bercita-cita ingin menjadi Fakultas yang mampu membawa setiap mahasiswa mencapai kemampuannya secara terukur dan mampu menunjukkan prestasinya. Menjadi Fakultas yang unggul juga berarti bermutu, yang dapat diharapkan oleh masyarakat, bahwa setelah keluar mahasiswanya memiliki kemampuan intelektual, moral, dan keterampilan yang dapat berguna bagi masyarakat.

Dalam mewujudkan Fakultas yang unggul ini, FEBI IAIN Bengkulu harus mampu melaksanakan hal-hal berikut: 1) memberikan layanan optimal kepada seluruh mahasiswa dengan berbagai perbedaan bakat, minat dan kebutuhan belajar; 2) meningkatkan secara signifikan kapabilitas yang dimiliki mahasiswa menjadi aktualisasi diri yang memberikan kebanggaan; 3) membangun karakter kepribadian yang kuat dalam diri mahasiswa; 4) memberdayakan sumber daya yang ada secara optimal dan efektif; 5) mengembangkan *networking* yang luas nasional dan internasional; 6) mewujudkan suasana akademik yang aman, nyaman, dan sebagai pusat belajar; 7) mewujudkan Fakultas yang responsif terhadap perubahan.

Dalam mendorong semua civitas akademika berpartisipasi dalam membangun Fakultas yang unggul ini, maka ditetapkanlah Keyakinan Dasar, Motto, FEBI Motivasi, dan Nilai-Nilai Dasar sebagai landasan, penyemangat, dan acuan dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Hal ini ditetapkan agar visi yang ditetapkan dapat selalu didengungkan secara terus menerus di setiap kegiatan Fakultas, dan setiap hari visi Fakultas dapat dirasakan, serta usaha mewujudkannya adalah menjadi budaya dalam setiap kegiatan di sivitas akademika FEBI IAIN Bengkulu.

Sedangkan ***‘kajian dan pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam’*** artinya bahwa FEBI IAIN Bengkulu senantiasa berupaya dalam meningkatkan kesadaran masyarakat berekonomi dan berbisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip

bermuamalah menurut Islam, sesuai etika bisnis Islami dan mengelola bisnisnya secara Islami. Hal ini senantiasa diupayakan dalam proses pembelajaran kepada mahasiswa yang diturunkan ke dalam kurikulum, yang disusun melalui kajian dan workshop yang mendatangkan ahli dan dirumus secara baik, dan diimplementasikan dalam Kegiatan Belajar Mengajar baik di kelas maupun non kelas (praktek/magang). Dosen dan Mahasiswa yang ingin mengusulkan penelitian dan melakukan pengabdian kepada masyarakat selalu didorong untuk mengambil tema yang berkaitan dengan kajian dan pengembangan ilmu ekonomi dan bisnis Islam.

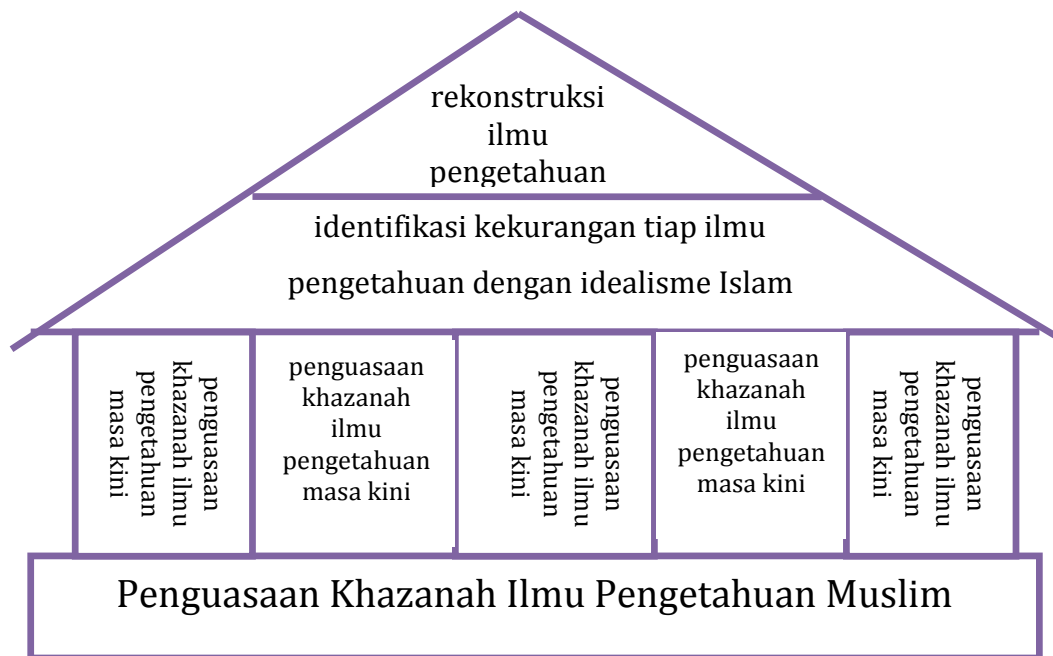
Hal ini sangat didukung dengan adanya matakuliah yang sangat relevan dengan visi ini. Sebanyak 35 SKS (23,6%), seperti 1) Ilmu Ekonomi Islam; 2) Etika Bisnis Islam; 3) Pengantar Bisnis; 4) Manajemen Bisnis Syariah; 5) Islamic Sosial Finance; 6) Metodologi Penelitian; 7) Metodologi Penelitian Ekis/PBS/Zakat dan Wakaf; 8) Manajemen Investasi Syariah; 9) Lembaga Keuangan Syariah; 10) Koperasi Syariah dan BMT; 11) manajemen keuangan Syariah; 12) Magang; 13) KKN; dan 14 Skripsi. Dan terbukti dalam 3 tahun terakhir ini rata-rata nilai matakuliah yang berkaitan dengan ini adalah 'B'. Hal ini menunjukkan bahwa visi FEBI IAIN Bengkulu sangat terukur dan sangat jelas.

Adapun ***'memadukan sains'*** bermakna bahwa FEBI IAIN Bengkulu dalam menjalankan aktivitas tujuan dan fungsi ke fakultasan menggunakan pendekatan Islamisasi Ilmu. Terinspirasi oleh Naquib Al-Attas, Ismail Raji' Al-Faruqi, Harun Yahya dengan gagasannya: "Hendaknya ada hubungan timbal-balik antara aspek realitas (sains/iptek) dan aspek kewahyuan (Islam)". Implementasi Islamisasi Ilmu dimulai dari : 1) penguasaan khazanah ilmu pengetahuan muslim; 2) penguasaan khazanah ilmu pengetahuan masa kini; 3) identifikasi kekurangan tiap ilmu pengetahuan dengan idealisme Islam; 4) rekonstruksi ilmu pengetahuan. Islamisasi ilmu memberi pesan kepada civitas akademika FEBI IAIN Bengkulu bahwa antar berbagai bidang keilmuan baik agama maupun sains memiliki keterkaitan.

Dalam prakteknya ungkapan ini tergambar dalam proses pembelajaran yang dituangkan dalam silabus dan Rencana Satuan Pembelajaran/RPS Dosen. Disamping itu ada juga matakuliah khusus yang sangat mendukung, yaitu matakuliah dasar keislaman dan aplikasi informasi dan sains. Hal ini sangat penting, agar dalam

implementasinya nanti mahasiswa tidak gagap teknologi dan juga tidak kebablasan dalam menggunakan teknologi. Mahasiswa harus mampu memahami hal-hal mana dari bidang keilmuannya yang bisa diintegrasikan. Seperti matakuliah Aplikasi Komputer, Sistem Informasi Manajemen, Aplikasi Komputer Perbankan Syariah, Akuntansi Syariah, Sistem Informasi Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf. Dalam satu tahun terakhir dapat dilihat bahwa rata-rata nilai mahasiswa dalam matakuliah ini adalah 'B'. Hal ini menunjukkan bahwa rumusan visi ini sangat jelas, bukan mengada-ada tanpa alasan.

Bangunan Islamisasi ilmu ini digambarkan dalam “rumah ilmu” (*house of knowledge*), gambar 1.1.1 berikut:



Gambar 1. Bangunan Memadukan (Islamisasi Ilmu)

Perpaduan antara ilmu agama dan sains juga senantiasa didorong dalam kegiatan-kegiatan laboratorium dan mahasiswa.

Sedangkan '*berjiwa kewirausahaan*' mempunyai makna bahwa FEBI IAIN Bengkulu senantiasa berusaha untuk mencetak generasi muda (alumni) yang mampu melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, peka menangkap peluang-peluang bisnis, yang ditunjukkan dengan kepribadian yang *confidence*, *risk*

taker, survival, competitive. Fakultas berkeinginan melahirkan alumni-alumni yang tidak menggantungkan dirinya pada orang lain, apalagi Pemerintah. Fakultas menyajikan kurikulum berbasis KKNI yang memuat lebih dari 49 SKS (33%) matakuliah plus praktikum kewirausahaan yang mendorong terwujudnya 4 kepribadian tersebut. Hal ini sangat nyata berhasil, dilihat perolehan nilai matakuliah yang terkait adalah rata-rata 'B', bahkan lebih kurang 15% mahasiswa sudah memulai bisnisnya sejak masih kuliah, dan rata-rata setelah lulus matakuliah Kewirausahaan di semester awal, yaitu semester II.

Ungkapan '**di Asia Tenggara**', memberi makna bahwa FEBI IAIN Bengkulu siap menjadi Fakultas yang unggul di kawasan Asia Tenggara yaitu sebuah kawasan di benua Asia bagian tenggara. Kawasan ini berbatasan dengan Republik Rakyat Tiongkok di sebelah Utara, Samudra Pasifik di Timur, Samudra Hindia di Selatan, Teluk Benggala dan anak Benua India di Barat. Asia Tenggara biasa dipilah dalam dua kelompok, yaitu: Asia Tenggara Daratan (ATD) dan Asia Tenggara Maritim (ATM). Negara-negara yang termasuk ke dalam ATD adalah Kamboja, Laos, Myanmar, Thailand, dan Vietnam. Negara-negara yang termasuk ATM adalah: Brunei, Filipina, Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Timor Leste.

'**Tahun 2037**' mempunyai makna bahwa capaian visi FEBI IAIN Bengkulu ditargetkan 100 persen tercapai pada tahun 2037. Target ini bukanlah hal yang mustahil karena diusahakan secara bertahap dan berkelanjutan sampai batas yang ditetapkan, yaitu 2037.

Visi ini menjadi lebih jelas lagi setelah diturunkan ke dalam misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaiannya.